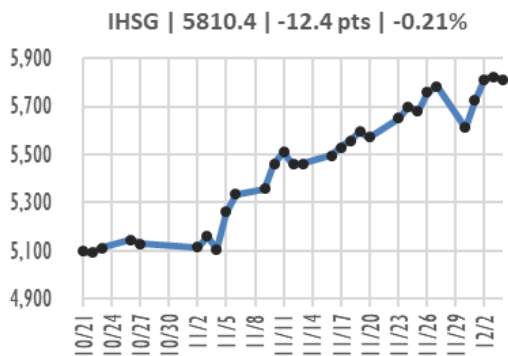


DAILY STATISTICS


IHSG	5,810.48
Change	-12.46
Change (%)	-0.21
Total Value (IDR triliun)	13.05
Total Volume (miliar saham)	19.64
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-84.48
Up: 193	Down: 268
Unchange: 250	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,751.24	(58.13)	(0.22)
Hang Seng	26,835.92	107.42	0.40
Strait Times	2,839.89	17.55	0.62
FTSE 100	6,550.23	59.96	0.92
Dow Jones	30,218.26	248.74	0.83
S&P 500	3,699.12	32.40	0.88
Nasdaq	12,464.23	87.05	0.70

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	46.5	0.63	1.37
Palm Oil	746.8	19.00	2.61
Gold	1,844.0	(0.70)	(0.04)
Nickel	16,417.0	395.50	2.47
Coal	74.3	1.55	2.13

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,180.0	5.00	0.04
SGD IDR	10,642.6	9.69	0.09
JPY IDR	136.1	(0.44)	(0.32)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
CPIN	6,300 - 6,425	Trading Buy	6,250
KLBF	1,455 - 1,490	Accumulative Buy	1,440
ADHI	1,235 - 1,335	Sell	1,190

News Highlight

- Akhirnya, 1,2 juta dosis vaksin corona buatan Sinovac tiba di Indonesia.
- Pandemi, bank ditaksir bakal pangkas pasokan uang tunai saat Nataru.
- DPK melambat, likuiditas bank tetap kokoh.

Daily Outlook

IHSG melemah 12,46 poin (-0,21%) pada perdagangan Jumat pekan lalu. IHSG ditutup pada level 5.810,48. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 13,05 triliun dengan volume sebesar 19,64 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 84,48 miliar. Hanya 4 dari 9 sektor mengalami penguatan, diantaranya sektor aneka industri (+0,91%), sektor tambang (+0,60%), dan sektor perdagangan (+0,28%), kemudian sektor yang mengalami pelemahan diantaranya adalah sektor perkebunan (-2,40%), sektor properti (-1,15%), dan sektor infrastruktur (-0,54%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,22%), Indeks Hang Seng menguat (+0,40%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,62%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,92%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (+0,83%), indeks S&P 500 menguat (+0,88%), serta indeks Nasdaq menguat (+0,70%).

Dari bursa AS, indeks-indeks mengalami penguatan ke level tertinggi sepanjang masa pada perdagangan pekan lalu. Ekspektasi investor pada paket stimulus Amerika Serikat (AS) serta vaksin Covid-19 menjadi penyokong utama rekor di pasar saham. Optimisme pasar terkait paket stimulus muncul karena data tenaga kerja AS menunjukkan lapangan pekerjaan tumbuh paling lambat dalam enam bulan terakhir. Laporan Departemen Tenaga Kerja memperlihatkan, non-farm payrolls meningkat 245.000 pekerjaan pada bulan November. Realisasi ini di bawah ekspektasi para ekonom yang sebesar 469.000 pekerjaan dan kenaikan terkecil sejak pemulihan tenaga kerja dimulai pada Mei.

Sementara itu dari bursa kawasan Asia ditutup menguat karena pelaku pasar Asia merespons positif terkait perkembangan stimulus jumbo AS yang akan disahkan oleh kedua partai politik AS. Dikabarkan paket stimulus fiskal jumbo senilai US\$ 908 miliar ini siap digolkan oleh kedua partai politik mayoritas di AS untuk menyokong bisnis kecil, dan pengangguran di AS.

Sementara itu dari Indonesia, sentimen window dressing, kelanjutan harga komoditas dunia, perkembangan vaksin Covid-19, dan pertumbuhan jumlah penderita Covid-19 akan mempengaruhi pergerakan IHSG hari ini. Pekan ini juga ada rilis cadangan devisa Indonesia. Realisasi cadangan devisa dalam negeri akan mempengaruhi pergerakan IHSG hari ini. Kami melihat masih ada kemampuan bagi IHSG untuk bergerak naik karena kedatangan vaksin covid-19 yang memberi harapan bahwa pandemi ini dapat teratasi, namun tetap waspada dengan aksi ambil untung oleh para investor yang menganggap harga IHSG sudah naik terlalu tinggi. IHSG akan bergerak pada rentang 5750 - 5850.

News Update

- **Pandemi, bank ditaksir bakal pangkas pasokan uang tunai saat Nataru.** Kondisi pandemi sekaligus sebagai aksi menjaga protokol kesehatan bikin sejumlah bank ditaksir bakal memangkas penyediaan uang tunai saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Seorang bankir yang enggan disebutkan identitasnya bilang tren ini bakal terjadi lantaran kebutuhan uang tunai saat pandemi kini juga menurun dibandingkan biasanya. Pun mobilitas masyarakat saat pandemi terbatas. "Secara alamiah sepertinya akan berkurang, karena mobilitas juga terbatas. Selain itu, dengan adanya pandemi kebutuhan uang tunai juga berkurang," ungkapnya kepada KONTAN. Ia menambahkan, pasokan uang tunai saat Nataru pun sejatinya lebih kecil dibandingkan saat libur Lebaran mengingat masyarakat kerap mudik. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Dapat PMN Rp 22 triliun, IFG Life siap jadi pemain asuransi jiwa nasional terbesar.** Wacana Indonesia Financial Group (IFG) menjadi pemain besar pada industri asuransi jiwa dan kesehatan di Indonesia mulai memperlihatkan sinyal yang kuat. Hal ini semakin terlihat ketika pemerintah bersama jajaran Komisi VI DPR RI telah menyetujui Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp 22 triliun kepada IFG untuk mendirikan perusahaan asuransi baru bernama IFG Life. Direktur Bisnis IFG, Pantro Silitonga mengatakan pendirian IFG Life merupakan bagian dari peta jalan atau roadmap IFG demi memiliki bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun. Dengan menjadi anggota baru dalam holding BUMN sektor asuransi dan pembiayaan, ujar Pantro menambahkan, manajemen IFG optimistis IFG Life akan menjadi perusahaan asuransi yang besar dan kuat. "Kami juga optimistis IFG Life dapat diterima masyarakat sebagai perusahaan asuransi baru dengan produk-produk yang aman, menguntungkan, dengan pelayanan yang berkualitas. Kami menargetkan IFG Life dapat beroperasi mulai Januari 2021," ujar Pantro dalam keterangan tertulisnya. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Akhirnya, 1,2 juta dosis vaksin corona buatan Sinovac tiba di Indonesia.** Pemerintah telah mendatangkan 1,2 juta dosis vaksin virus corona (Covid-19). Vaksin yang didatangkan merupakan vaksin Sinovac yang berasal dari China. Vaksin Sinovac merupakan vaksin yang saat ini sedang dalam proses uji klinis tahap tiga di Bandung. "Hari ini pemerintah sudah menerima 1,2 juta dosis vaksin Covid-19," ujar Jokowi dalam keterangannya, Minggu (6/12). Vaksin yang didatangkan dari China tersebut tiba di Indonesia melalui Bandara Soekarno Hatta. Vaksin tersebut diangkut menggunakan pesawat milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **DPK melambat, likuiditas bank tetap kokoh.** Akselerasi dana pihak ketiga (DPK) tertahan pada Oktober 2020, setelah lima bulan berturut-tumbuh positif. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat pada Oktober 2020 ada kontraksi 0,4% DPK bank dibandingkan bulan sebelumnya. Meski melambat, sejumlah bankir mengaku kondisi likuiditas masih sangat kokoh mengingat ekspansi juga dilakukan terbatas saat pandemi. Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Haru Koesmahargyo juga mengaku kondisi likuiditas perseroan kini masih sangat mencukupi untuk bekal ekspansi tahun depan. "Likuiditas kami masih sangat baik dengan LDR pada Oktober 2020 sebesar 83,3% dan cukup untuk cover rencana ekspansi kredit tahun depan," ungkap Haru kepada KONTAN, Minggu (6/12). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Trafik penerbangan di 15 bandara Angkasa Pura I naik 29% pada November 2020.** Trafik penerbangan di 15 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I pada November 2020 tumbuh signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan mencapai 29,1% menjadi 2,8 juta penumpang pada November dari 2,17 juta penumpang pada Oktober 2020 lalu. Direktur Utama Angkasa Pura I Faik Fahmi mengatakan, pertumbuhan juga terjadi pada trafik pesawat yaitu sebesar 13% dari 29.975 pergerakan pada Oktober menjadi 33.875 pergerakan pada November. Sedangkan trafik kargo tumbuh tipis hampir 1% dari 37,99 juta kilogram (kg) pada Oktober menjadi 38,34 juta kg pada November. "Hal ini menunjukkan semakin pulihnya tingkat kepercayaan masyarakat untuk menggunakan transportasi udara. Namun kami senantiasa mengimbau masyarakat yang menggunakan transportasi udara untuk mematuhi protokol kesehatan secara konsisten, baik pada tahap pre dan post-journey," ujar Faik melalui siaran pers, pada Sabtu (5/12). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Rebound moderat, ekonom BCA proyeksikan ekonomi tahun depan tumbuh 4,5%-5,5%.** Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5% yoy hingga 5,5% yoy pada tahun 2021. "Di tahun depan pasti akan ada rebound, karena aktivitas ekonomi lebih bagus daripada tahun ini. Target pertumbuhan yang dipatok oleh pemerintah juga tidak terlalu tinggi tidak terlalu rendah, jadi moderat," ujar David kepada Kontan.co.id. David melihat, yang masih akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun depan adalah konsumsi rumah tangga. Menurutnya, konsumsi rumah tangga sudah mulai membaik dari tahun 2020 yang berkontraksi akibat pandemi. Namun, dalam mengungkit konsumsi rumah tangga memang diperlukan pendorong optimisme. Nah, David bilang pendorong ini bisa datang dari vaksin. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Ekonom IKS prediksi ekonomi 2021 bisa tumbuh hingga 6%, simak pendorongnya.** Peneliti ekonomi senior Institut Kajian Strategis (IKS) Eric Sugandi memprediksi perekonomian Indonesia pada tahun 2021 bisa tumbuh di 6,0% yoy. "Ini didasarkan pada asumsi bahwa pemerintah mulai melakukan vaksinasi massal Covid-19 di kuartal I-2021. Di bulan Desember tahun ini juga sudah beberapa negara yang akan melakukan vaksinasi massal," ujar Eric kepada Kontan.co.id. Eric memerinci, bila melihat dari sisi pengeluaran, sektor konsumsi rumah tangga masih akan menjadi pendorong utama pertumbuhan, diikuti oleh komponen investasi, dan belanja pemerintah. Belanja pemerintah lewat program pemulihan ekonomi nasional (PEN) ini akan membantu pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun secara tidak langsung, lewat multiplier effect lewat konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, Eric juga melihat ekspor Indonesia masih akan mendukung, karena permintaan negara-negara lain akan barang dari Indonesia akan terus tumbuh, seiring dengan pemulihan ekonomi mereka. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

EXCL Accumulative Buy | Entry 2430 - 2450 | Stoploss 2330 | Target 2950

EXCL mengalami rebound meski belum dengan tenaga penuh. dalam tren bullishnya secara jangka pendek, EXCL membentuk pola flag yang merupakan pertanda akan berlanjutnya tren tersebut. Kami memberi rekomendasi accumulative buy untuk saham EXCL, dengan rentang entry disekitar 2430 - 2450, dengan stoploss 2330, dan target harga berpotensi mencapai level 2950.

Beberapa waktu yang lalu menjelang akhir bulan November, EXCL menyelesaikan transaksi penjualan menara telekomunikasi kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), yaitu sebanyak 11 menara telekomunikasi yang dinilai sebesar Rp 2,21 triliun, sehingga dengan demikian, EXCL telah menyelesaikan seluruh transaksi jual beli menara telekomunikasi dengan Protelindo sejumlah 1.642 dari rencana transaksi awal sejumlah 1.723 menara telekomunikasi. Hal ini tentu merupakan berita positif bagi EXCL yang sudah dapat merealisasikan penjualannya, sehingga diperkirakan pada laporan keuangan EXCL tahun 2020, terjadi peningkatan hasil keuntungan yang signifikan.

Menyambung dari hasil penjualan menara, dengan kecukupan uang kas perusahaan, EXCL telah melakukan pelunasan Pokok dan Bunga SUKUK Ijarah Berkelanjutan I XL AXIATA tahap I tahun 2015 seri C pada tanggal 2 Desember 2020. Dengan adanya pemberitaan ini, kita dapat melihat bahwa EXCL memiliki kredibilitas yang dapat diandalkan, dan nantinya diperkirakan EXCL akan melakukan penerbitan surat utang kembali dengan nominal yang lebih tinggi karena kemampuan kas EXCL yang sudah lebih baik.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.